



Media: Republika

Hari: Sabtu

Tanggal: 18 Agustus 2018

Halaman: 10

Produsen Pangan Rumahan Diminta Urus Izin Edar

• WAHYU SURYANA

YOGYAKARTA — Puluhan ibu rumah tangga yang memiliki produksi pangan rumahan di Yogyakarta berkesempatan melakukan diskusi dengan Pemkot Yogyakarta. Pada kesempatan itu, mereka sekaligus dipesanakan agar segera mengurus izin edar.

Mereka diterima Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi. Sepanjang diskusi yang digelar di Balai Kota Yogyakarta, ibu-ibu rumah tangga itu turut memamerkan hasil produk mereka.

Bahkan, seperti ibu-ibu kebanyakan, tidak sedikit yang meminta Heroe yang saat itu men-

jadi narasumber untuk harus mencicipi panganan buatan mereka. Karenanya, walaupun berlatar diskusi, suasana tetap terasa cair.

Dalam kesempatan itu, Heroe mengajak para pelaku UMKM atau industri rumahan untuk melengkapi usahanya dengan Nomor Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Ia berharap, fasilitas IRTP bisa mendukung dan dimanfaatkan masyarakat.

Ia berharap, para pelaku industri kuliner yang berbasis rumahan, menjadi bagian dari program Gandeng-Gendong yang diinisiasi Pemkot Yogyakarta. Heroe mengatakan, saat ini tengah dilakukan pendataan

merupakan bagian dari Diklat Keamanan Pangan untuk Pengusaha Industri Rumah Tangga Pangan. Tujuannya, meningkatkan pengetahuan.

Ternasuk, tentang cara-cara menyajikan produk pangan rumahan yang sehat, tentu dengan sertifikasi. Fita menegaskan, industri pangan rumah tangga dapat menjadi salah satu pilihan yang tidak boleh diremehkan.

"Banyak usaha industri pangan yang dibangun dari ruang dapur rumah tangga dan terbukti terus tumbuh dan sukses," kata Fita.

Fita menerangkan, penyuluhan keamanan pangan

yang memiki usaha rumahan.

Pendataan utamanya dilakukan kepada produsen-produse makanan ringan dan katering. Menurut Heroe, data-data itu selanjutnya diimpun dalam Sistem Informasi Manajemen (SIM Snack).

"Pak Dalbang (Pengendalian Bangunan) bikin SIM Snack tentang data jumlah kecamatan yang bisa dibeli snacknya, kemudian OPD didorong mengambil snack di berbagai kecamatan yang berbeda," kata Heroe.

Nantinya, Pemkot Yogyakarta dapat memantau kecamatan-kecamatan mana yang sudah sesuai dengan penugasan pembe-

ralian itu. Karenanya, ia mendorong ibu-ibu rumah tangga pelaku UMKM mendaftarkan usahanya ke SIM Snack.

Namun, Heroe meminta agar produk-produk yang dihasilkan tetap memperhatikan dan memiliki kualitas. Sehingga, produk-produk pangan itu walaupun berlabel rumahan mampu memiliki daya saing di pasaran.

"Sebab, bisnis sektor makanan akan mendapatkan profit yang maksimal jika kita pintar dalam mengelola serta tidak berhenti berinovasi," ujar Heroe.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Fita Yulia Kisworini menuturkan, diskusi ini

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005